METODELOGI PENELITIAN : 13 kesalahan dalam menyusun proposal penelitian skripsi/tugas akhir.

Oleh : Ubudiyah Setiawati

I LATAR BELAKANG

Akhir dari sebuah pendidikan tinggi di Indonesia yaitu di universitas-universitas, sekolah tinggi dan sejenisnya adalah membuat sebuah penelitian, tugas akhir. Sebelum membuat sebuah penelitian, langkah awal adalah membuat usulan peneltian atau proposal penelitian atau yang paling mudah membuat outline/kerangka dasar bagaimana kerangka awal hingga akhir dari penelitian tersebut.

Skripsi, tugas akhir adalah salah satu bentuk akhir dari sebuah penelitian tersebut. Tesis dan desertasi adalah penelitian lebih lanjut untuk jenjang pendidikan setelah menempuh program sarjana (S1). Pada penelitian tingkat sarjana ini, menjadi dasar bagaimana bila melakukan penelitian pada jenjang yang lebih tinggi. Sehingga pada S2-S3 tidak perlu banyak membahas dasar sebuah penelitian atau metodologi penelitiannya.

Sebelum membuat sebuah proposal penelitian, mahasiswa/i diberikan materi kuliah tentang metodologi penelitian minimal 2SKS. Selain metodologi penelitian penunjang lainnya adalah materi kuliah Bahasa Indonesia dan Inggris. Tiga materi kuliah tersebut adalah dasar membuat penelitian yang baik yaitu dari tata bahasa hingga format penulisan dan memilih metologi yang tepat. Namun banyak mahasiswa/i yang tidak menyadari hal tersebut, sehingga melalui studi kasus dari penyelenggaraan workshop setengah hari pelatihan metodologi penelitian yaitu diselenggarakan oleh Perpustakaan UNIKOM pada Tanggal 21 Juni 2008, diketahui hampir keseluruhan peserta yang belum memahami.

Membedah dari hasil workshop tersebut apa dan bagaimana pemahaman peserta dalam metodologi penelitian akan diuraikan pada bagian selanjutnya.

II TUJUAN

1. Mengelompokkan kesalahan dalam menyusun proposal penelitian
2. Mengetahui berapa banyak kesalahan dalam menyusun proposal penelitian.

III HASIL PENILAIAN

Workshop pelatihan metodologi penelitian dihadiri oleh 52 orang, dan yang mengumpulkan latihan membuat proposal penelitian sebanyak 45 orang/berkas. Penilaian dikelompokkan dalam dua hal yaitu tata bahasa dan sistematika usul penelitian.

A. Pengelompokkan penilaian
   1. Tata bahasa
      Penilaian tata bahasa dilihat dari aspek format penulisan, ejaan yang disempurnakan (EYD), dan paragraph.
   2. Sistematika usul penelitian
      Penilaian sistematikan usul penelitian berdasarkan buku metodologi penelitian kuantitatif & kualitatif pengarang Jonathan Sarwono terdiri dari judul, pendahuluan, perumusan masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, jadwal penelitian, tempat penelitian, daftar pustaka.

B. Jumlah kesalahan
   1. Jumlah kesalahan per responden

Tabel 1
Jumlah banyaknya kesalahan

Jumlah item yang salah	Jumlah responden
7	2
5	9
4	12
3	7
2	7
1	7
0	1
Jumlah	45

Dari 13 item penilaian, responden yang paling banyak melakukan kesalahan sebanyak 2 orang dengan 7 item kesalahan. 9 orang dengan 5 item kesalahan, 12 orang dengan item kesalahan 4, dan 7 orang masing-masing kesalahan untuk jumlah item 1 dan 2 sedangkan yang tidak melakukan kesalahan yang tidak berarti hanya 1 orang. Berdasarkan interview hanya 1 orang yang tidak melakukan kesalahan disebabkan bahwa responden tersebut telah menjalankan masa bimbingan skripsi atau proposal penelitian telah dilaluinya dengan baik. Jadi dapat ditarik hipotesa bahwa banyaknya item kesalahan adalah belum memahami atau belum menjalankan masa bimbingan skripsi.

2. Jumlah kesalahan per item pengelompokan.

Tabel 2

Item pengelompokkan

Item Penilaian	Jumlah
Format penulisan	**15**
EYD	1
Paragraf	5
Judul	7
Pendahuluan	**12**
Perumusan masalah	7
Identifikasi masalah	**22**
Tujuan penelitian	4
Tinjauan pustaka	8
Metode penelitian	**27**
Jadwal Penelitian	12
Tempat Penelitian	1
Daftar Pustaka	**28**

Dari table di atas diketahui bahwa paling banyak kesalahan responden dalam membuat proposal penelitian yaitu pada item daftar pustaka, metode penelitian,identifikasi masalah, format penulisan ,membuat pendahuluan dan mencantumkan jadwal penelitian.

Daftar pustaka, kesalahan yang sering terjadi adalah banyak responden yang tidak mencantumkan daftar pustaka pada proposal penelitiannya. Padahal daftar pustaka diambil atau bagian dari

kerangka berfikir pada tinjauan pustaka proposal penelitian. Cara menyusun dan penulisan daftar pustaka pun masih banyak yang tidak memahami.

Metode penelitian, banyak responden tidak memahami pendekatan atau metode mana yang sesuai untuk menjawab tujuan penelitian. Tidak mencantumkan populasi dan sampel, instrument pengambilan data dan analisisnya serta alat ukurnya.

Identifikasi masalah, banyak kekeliruan dalam membuat identifikasi masalah dengan merumuskan masalah. Merumuskan masalah sering diuraikan menjadi identifikasi masalah begitu sebaliknya, identifikasi masalah hanya dibuat dalam satu kalimat seperti rumusan masalah. Kesalahan dalam membuat awal kalimat identifikasi masalah dan sering melupakan simbol tanda tanya (?) pada akhir kalimat.

Format penulisan, aturan penulisan dalam membuat naskah penelitian seperti penggunaan angka romawi atau arab, huruf besar atau kecil, paragraf, indent, spasi.

Pendahuluan, responden membuat pendahuluan yang terlalu banyak mengutip teori tidak mengangkat fenomena yang terjadi untuk pentingnya mengambil judul atau penelitian. Terlalu banyak mengutip teori yang seharusnya masuk dalam tinjauan pustaka atau kerangka berfikir ini membuat sebuah pendahuluan tidak fokus atau terlalu panjang (bertele-tele).

Jadwal penelitian, meskipun baru sebatas proposal penelitian jadwal penelitian dan point-pointnya tetap harus dicantumkan, untuk mengetahui bagaimana waktu yang akan digunakan dengan tahapan-tahapannya hingga penelitian tersebut selesai.

IV KESIMPULAN

Masih banyaknya kesalahan dalam menyusun proposal penelitian dari tata bahasa hingga dengan sistematika usul penelitian, menjadi perhatian bagaimana memberikan materi tersebut lebih detail lagi, akan membantu dalam masa bimbingan dan mempercepat penyusunan skripsi.

Item-item kesalahan yang sering dilakukan, dapat dijadikan fokus pemantapan pemberian materi kuliah metodologi penelitian dengan dengan sebuah metode praktek atau kasus terutama memahami ketepatan dalam mengambil metode penelitian. Contohnya praktek khusus membuat daftar pustaka saja, praktek menelaah metode penelitian yang sesuai, praktek membuat pendahuluan dll.

Proposal penelitian yang sudah melalui tahap bimbingan akan berbeda dengan yang belum melalui tahap bimbingan. Dan dalam bimbingan penulisan skripsi adalah langkah akhir memantapkan pembelajaran yang nyata sehingga dapat diingat dan diterapkan dalam tulisan-tulisan ilmiah selanjutnya atau akan membantu dalam proses penyusunan penelitian jenjang yang lebih tinggi lagi yaitu tesis dan desertasi.

Daftar Pustaka

Sarwono, Jonathan.2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.—Ed.1,Cet.1.—Yogyakarta : Graha Ilmu.